

PENGARUH KINERJA KARYAWAN DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh:
Andri Agustian Y

**Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Langlangbuana**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja karyawan dan independensi terhadap kualitas audit. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bahwa dengan adanya kinerja karyawan dan independensi dapat meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor, bagian keuangan dan akuntansi yang bekerja di PT. Pos Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling* dengan penyebaran kuesioner secara langsung dan diperoleh jumlah sampel 35 responden. Metode Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Metode statistik yang digunakan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, untuk menguji hipotesis maka yang digunakan adalah uji t dan diolah dengan menggunakan program SPSS 24 For Windows.

Dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh kinerja karyawan dan independensi terhadap kualitas audit sebesar 13% hal ini terjadi karena mudahnya mendeteksi kesalahan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan serta mudah mencari penyebab munculnya kesalahan tersebut sehingga mudah memberikan rekomendasi atau hasil temuan kepada perusahaan. Pengaruh kinerja terhadap kualitas audit sebesar 42% karena auditor mampu mempertahankan objektivitas dan independensi dalam melakukan pemeriksaan.

Kata Kunci : Kinerja Karyawan, Independensi dan Kualitas Audit Internal

ABSTRACT

This study was conducted to examine the influence of auditor employee performance and independence on the quality of internal audit. The purpose of the study is to know that with the employee performance and independence can improve the quality of internal audit. This research was conducted at PT. Pos Indonesia. Population in this research is auditor, finance and accounting department who work in PT. Pos Indonesia. The sampling technique was done by Simple Random Sampling with direct quizoner spreading and obtained sample number 35 respondents. The primary data retrieval method used is the questionnaire method. Analysis method used to test the hypothesis is multiple linear regression. The statistical method used to test the classical assumption first, to test the hypothesis then used is t test and processed by using the program SPSS 24 For Windows.

The results showed the influence of independence on the quality of internal audit of 13% this happens because it is easy to detect errors so as to facilitate the auditor in conducting the examination and easy to find the cause of the emergence of the error so easy to provide recommendations or findings to the company. The influence of performance on internal audit quality is 42% because the auditor is able to maintain objectivity and independence in conducting examination.

Keywords: Employee Performance, Independence, Internal Audit Quality

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Profesi akuntan public memiliki peranan penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Norma Kharismatuti,2012)

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Harry Azhar Azis menegaskan lembaganya akan meningkatkan kualitas audit investigasi.Kami akan makin memperkuat audit kinerja, kata Harry menyampaikan beberapa program prioritas di 2016 melalui pesan pendek, Jumat, 1 Januari 2015. Harry melanjutkan, BPK juga akan terus meningkatkan kesadaran penyelenggara negara, baik pusat, daerah, dan badan-badan negara yang pengelolaan keuangannya governansi. Juga makin meningkatkan kualitas audit investigasi. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I pada 2015 lalu, BPK menemukan sebanyak 15.434 masalah dalam 10.154 temuan atas 666 obyek yang diperiksa. Belasan ribu masalah tersebut meliputi 7.890 masalah ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan senilai Rp 33,46 triliun dan 7.544 masalah kelemahan sistem pengendalian intern (SPI).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja dan independensi merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas audit dalam rangka mewujudkan sistem pengawasan yang baik sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam undang-undang. Sedangkan pada penelitian lainnya memiliki hubungan yang signifikan antara kinerja dan independensi terhadap kualitas audit. Karena adanya perbedaan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas variabel-variabel pada penelitian sebelumnya dan mengambil tempat penelitian dengan mengambil judul yaitu Pengaruh Kinerja dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi pada PT. Pos Indonesia).

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh Kinerja karyawan terhadap Kualitas audit di Kantor Pos Indonesia di kota Bandung?
2. Berapa besar pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas audit di Kantor Pos Indonesia di Kota Bandung?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja terhadap kualitas audit di kantor Pos Indonesia di kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Independensi auditor terhadap kualitas audit di kantor Pos Indonesia di kota Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi pemegang kebijakan, dalam hal ini perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga akan dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kualitas audit .
- b. Bagi perusahaan, sebagai masukan dalam mendukung pelaksanaan
- c. Bagi akademisi, memberikan kontribusi pengembangan literatur akuntansi di Indonesia terutama sistem pengendalian auditdi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian audit. Hasil penelitian ini juga diharapkan akan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kinerja

Kinerja atau sering disebut prestasi kinerja merupakan “hasil kerja selain secara kualitas atau kuantitas yang dicapai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” dengan kata lain bahwa kinerja (*performance*) merupakan catatan *out come* yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode tertentu.

2. Prinsip-Prinsip Kinerja

Prinsip kinerja seorang auditor terdiri dari enam yaitu:

1. Rasa tanggung jawab (*responsibility*) : mereka harus peka serta memiliki pertimbangan moral atas seluruh aktivitas yang mereka lakukan.
2. Kepentingan publik, auditor harus menerima kewajiban untuk bertindak agar dapat melayani kepentingan orang banyak, menghargai kepercayaan publik
3. Integritas, yaitu mempertahankan dan memperluas keyakinan publik.
4. Obyektivitas dan Independensi, auditor harus mempertahankan obyektivitas
5. *Due care*, seorang auditor harus selalu memperhatikan standar tehnik dan etika profesi
6. Lingkup dan sifat jasa, auditor yang berpraktek bagi publik harus memperhatikan prinsip-prinsip pada kode etik profesi dalam menentukan lingkup dan sifat jasa yang disediakannya.

3. Independensi Auditor

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Independensi diproksikan dalam 4 kategori:

- (1) Lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (*tenure*),
- (2) Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik
- (3) Kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar, dan
- (4) *Review* oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga.

4. Kualitas Audit Internal

A. Dimensi Kualitas Audit

Ada lima dimensi dalam menentukan kualitas audit, yaitu :

1. *Reliability*, yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan audit yang sesuai dengan janji yang ditawarkan.
2. *Responsive*, yaitu respon atau kesigapan auditor dalam membantu klien dan memberikan pelayanan audit yang cepat dan tanggap dengan penyampaian informasi yang jelas
3. *Assurance*, meliputi kemampuan auditor atas : pengetahuan terhadap kualitas audit laporan secara tepat,
4. *Empathy* merupakan penggabungan dari dimensi Akses (*access*), Komunikasi (*comunication*), Pemahaman pada klien (*Understanding the client*),
5. *Tangible*, meliputi penampilan fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan *font office*.

Audit quality is obtained by a process of identifying and administering the activities needed to achieve the quality objectives (mayasari & hidayat ,2015)

The organizational culture, implementation intern accounting information system, organizational structure, commitment of management, information technology, e commerce and style leadership have a significant effect on the quality of accounting information systems (MayaSari, Nur Zeina & Purwanegara; 2016)

The quality internal audit of work of human resources accuracy that can produce high labor Infor mation technology and internal control that needs to be optimized. (Mayasari,N.Z,2017)

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal

Kurnia *et al.* (2014) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim *et al.* (2007) dan Putri (2013) yang juga menyatakan bahwa independensi juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor yang mempunyai sikap independensi yang tinggi maka akan menghasilkan audit yang berkualitas.

Abdul Halim (2015:31) menyebutkan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik, yang terefleksikan oleh sikap independensi objektivitas, integritas dan lain sebagainya.

2. Pengaruh Etika auditor terhadap Kualitas audit

Mahsun,dkk (2007), menyatakan yaitu : kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu, kinerja auditor merupakan peranan yang penting dalam kualitas audit untuk menentukan kinerja KAP yang berkualitas, kemampuan auditor secara profesional dalam menggunakan teknik dan prosedur audit untuk meningkatkan kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Peran auditor sangat penting dalam meningkatkan dan memperbaiki kinerja akuntan publik menjadi semakin berkualitas. Auditor harus dapat mengendalikan dirinya dalam memandang suatu peristiwa dan mampu menghadapi berbagai tantangan dan ancaman agar lebih bisa menjaga etika profesionalisme. Terhadap ketidak konsistenan antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

- a. Kinerja karyawan berpengaruh terhadap kualitas audit internal
- b. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal
- c. Kinerja karyawan dan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan melihat dan mengamati secara langsung indikasi-indikasi atau fenomena-fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Syarat valid menurut Sugiyono (2010: 134) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid,
- b. Jika $r \leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Pengujian validitas isi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 10%. Uji variabel instrumen dapat menggunakan rumus korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Cara yang dilakukan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan menggunakan Rumus *Koefisien Cronbach Alpha* (Saifuddin Azwar:2011).

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan Rumus *Koefisien Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* = 0.6 (Nunnally dalam Imam Gozali,2010).

3. Analisis Data

Dalam menentukan analisis data diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan. Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Audit Internal di PT. Pos Indonesia
2. Menganalisis pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal di PT. Pos Indonesia
3. Menganalisis pengaruh Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Internal di PT. Pos Indonesia

4. Metode of Successive Internal (MSI)

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran *likert* tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval.

5. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang *BLUE (Best Linier Unbiased Estimated)*. Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 24.

6. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik *Normal Probability Plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Asymp Sig* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

7. Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

8. Uji Autokorelasi

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Durbin-Watson* (Santoso,2010).

9. Uji Multikolinieritas

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.(Ghozali,2011:105).

10. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian, dilakukan pengujian pengaruh kedua variabel independen (Independensi dan Etika Auditor) terhadap Kualitas Audit Internal menggunakan analisis regresi.

11. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda karena data-data yang ada kompleks dan tidak bisa menggunakan linier sederhana, selain itu variabel yang digunakan juga lebih dari dua variabel. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

12. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain (Sekaran,2010). Jenis korelasi yang bisa digunakan pada hubungan variabel linier adalah korelasi *Pearson Product Moment* (r).

13. Koefisien Determinasi

Analisis Korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y). dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%)

14. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pendistribusian kuisioner dapat dilihat mengenai *demographic profile of responden* pada PT. Pos Indonesia yang menggambarkan karakteristik responden mengenai jenis kelamin, umur dan latar belakang pendidikan. Responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, selanjutnya dari karakteristik umur responden didominasi umur <30 tahun. Kemudian pada karakteristik pendidikan terakhir lebih banyak yang berasal dari Strata 1 (S1) dan lama bekerja yang lebih banyak bekerja > 5 tahun.

A. Hasil Analisis Deskriptif

Untuk menilai variabel *X* dan variabel *Y*, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*Mean*) dari masing-masing variabel, yaitu dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden Sugiyono (2009:135).

B. Analisis Deskriptif Independensi

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuesioner tentang Independensi diperoleh skor sebesar 44 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria, dapat ditentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Sangat Berkualitas. *Grand Mean* yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S (setuju). Artinya bahwa Independensi pada PT. Pos Indonesia sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam independensi telah berjalan dengan baik.

C. Analisis Deskriptif Kinerja karyawan

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuesioner tentang kinerja Audit diperoleh skor sebesar 55 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Baik. *Grand Mean* yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S (setuju). Artinya bahwa Kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam etika telah berjalan dengan baik. Tetapi ada beberapa yang tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Selanjutnya akan dijelaskan dalam tabel per dimensi.

D. Analisis Deskriptif Kualitas Audit Internal

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuesioner tentang Kualitas Audit diperoleh skor sebesar 49 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Sangat Baik. *Grand Mean* yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S (setuju). Artinya bahwa Kualitas audit internal pada PT. Pos Indonesia sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam Kualitas audit internal telah berjalan dengan baik.

E. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal

1. Regresi Linier Berganda

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika perusahaan tidak menerapkan Independensi maka Kualitas Audit Internal tetap ada.
- b. Semakin baik Independensi yang diterapkan perusahaan maka Kualitas Audit Internal semakin baik.

F. Korelasi Pearson

Untuk mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Independensi dengan Kualitas Audit Internal adalah sebesar 0,853 atau 85,3%. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik Independensi maka akan diikuti semakin meningkatnya Kualitas Audit Internal.

G. Koefisien Determinasi

Informasi bahwa *R-square* sebesar 0.727 atau jika dipersentasekan menjadi 72,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Independensi secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Kualitas Audit Internal sebesar *R-Square* 0.320 yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi (*R*) sebagai berikut. $KD = (0,853)^2 \times 100\% = 72,7\%$.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi Kualitas Audit Internal 72,7% dipengaruhi oleh Independensi, sedangkan sisanya sebesar 27,3% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

H. Pengujian Hipotesis Parsial (uji t)

Diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar 2,030. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh Independensi sebesar 9,385 > t tabel 2,030 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

I. Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Audit Internal

1. Regresi Linier Berganda

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika perusahaan tidak menerapkan etika auditor maka kualitas audit internal tetap ada.
- b. Semakin baik etika auditor yang diterapkan perusahaan maka kualitas audit internal semakin baik.

J. Koefisien Pearson

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Etika Auditor dengan Kualitas Audit Internal adalah sebesar 0,756 atau 75,6%. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik Kinerja Karyawan maka akan diikuti semakin meningkatnya Kualitas Audit Internal.

K. Koefisien Determinasi

Informasi bahwa *R-square* sebesar 0.571 atau jika dipersentasekan menjadi 57.1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Etika Auditor secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Kualitas Audit Internal sebesar *R-Square* 0,571 yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R) sebagai berikut.

$$KD = (0,756)^2 \times 100\% = 57.1\%.$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi Kualitas Audit Internal 57,1% dipengaruhi oleh Kinerja Karyawan, sedangkan sisanya sebesar 42,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

L. Pengujian hipotesis parsial (uji t)

Pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk mengetahui Etika Auditor memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya terhadap Kualitas Audit Internal.
Kriteria: Tolak H_0 jika t hitung > t tabel atau Tolak H_0 jika $-t$ hitung > $-t$ tabel
Terima H_0 jika t hitung < t tabel atau Tolak H_0 jika $-t$ hitung < $-t$ tabel

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh Etika Auditor sebesar 6.630 > t tabel 2,030 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Etika Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

M. Pengaruh Kinerja Karyawan dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal

1. Regresi Linier Berganda

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika perusahaan tidak menerapkan kinerja karyawan dan independensi maka kualitas audit internal tetap ada.
- Semakin baik kinerja karyawan dan independensi yang diterapkan perusahaan maka kualitas audit internal semakin baik.

2. Koefisien Pearson

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh Independensi dan Etika Auditor dengan Kualitas Audit Internal adalah sebesar 0.737 atau 73.7%. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik Kinerja Karyawan dan Independensi maka akan diikuti semakin meningkatnya Kualitas Audit Internal.

3. Koefisien Determinasi

Informasi bahwa *R-square* sebesar 0.543 atau jika dipersentasekan menjadi 54.3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Independensi dan Etika Auditor secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Kualitas Audit Internal sebesar *R-Square* 0,543 yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R) sebagai berikut. **$KD = (0.737)^2 \times 100\% = 54.3\%$** .

Berdasarkan hasil koefisien determinasi Kualitas Audit Internal 54.3% dipengaruhi oleh Kinerja Karyawan dan Independensi, sedangkan sisanya sebesar 45.7% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian hipotesis parsial (uji *t*)

Pengujian hipotesis parsial (uji *t*) untuk mengetahui Etika Auditor memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya terhadap Kualitas Audit Internal menggunakan *IBM SPSS Statistics* Versi 24.

Kriteria: Tolak H_0 jika *t* hitung > *t* tabel atau Tolak H_0 jika $-t$ -hitung > $-t$ -tabel

Terima H_0 jika *t* hitung > *t* tabel atau Tolak H_0 jika $-t$ -hitung > $-t$ -tabel

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai *t*-hitung yang diperoleh Etika Auditor sebesar 2.301 > *t* tabel 2,030 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Independensi dan Etika Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

5. Pembahasan Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit internal

Hasil deskriptif mengenai tingkat lamanya hubungan kerja dalam melakukan pemeriksaan di perusahaan yang bersikap independen sebanyak 85% setuju dan 35% sangat setuju bahwa mereka peduli terhadap hasil pemeriksaan dan mampu mendeteksi kesalahan sedangkan 34% ragu dalam memperoleh data dan informasi dari perusahaan. Kemudian, sebanyak 57% setuju dan 37% sangat setuju dalam mencari penyebab kesalahan dan mampu memberikan rekomendasi yang bersifat objektif kepada perusahaan, tetapi sebanyak 6% karyawan ragu dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan, selain itu sebanyak 57% karyawan mendukung perusahaan dengan melakukan pemeriksaan yang bebas dari kepentingan pribadi dan sebanyak 63% karyawan sangat setuju dalam pelaporan yang bersifat independen.

6. Pembahasan Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Audit internal

Hasil deskriptif mengenai kemampuan menganalisis dan menyajikan hasil pemeriksaan secara objektif menyatakan bahwa sebanyak 51% karyawan setuju dan 6% ragu dalam penyajiannya. Selain itu, sebanyak 6% karyawan tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju apabila laporan hasil pemeriksaan yang dilaporkan tidak rapih, karyawan mendukung perusahaan dan memiliki integritas tinggi terhadap perusahaan, 57% karyawan menyatakan ragu dan 3% menyatakan tidak setuju apabila menolak lembur, karyawan memiliki tanggung jawab yang tinggi sehingga mereka dapat bekerja lembur demi mendapatkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan data responden serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh Kinerja Karyawan dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

- 1) Pengaruh kinerja karyawan terhadap kualitas audit di Kantor Pos Indonesia di kota Bandung sebesar 0.571 atau 57,1%. Hal ini karena perusahaan memperhatikan *due care* standar tehnik dan etika profesi dengan meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa serta melaksanakan tanggung jawab dengan sikap terbaiknya.
- 2) Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di Kantor Pos Indonesia di Kota Bandung sebesar 0.727 atau 72,7%. karena perusahaan memperhatikan kesehatan keuangan semakin sehat kondisi keuangan maka akan ada kecenderungan untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar

SARAN

1. Bagi Peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah sampel yang akan digunakan serta diharapkan bisa bertemu langsung dengan responden dan mengadakan wawancara langsung terhadap responden agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang sebenarnya. Peneliti hanya menggunakan variabel kinerja, independensi sebagai faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti objektivitas, integritas, keahlian, pengalaman, akuntabilitas, profesionalisme, etika dan lain-lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Bagi PT. Pos Indonesia

Auditor, senantiasa meningkatkan independensi dan etika yang dimiliki merupakan syarat penting yang sangat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Kinerja dan Independensi PT. Pos Indonesia secara keseluruhan sangat baik, namun dalam pernyataan mengenai laporan hasil pemeriksaan tidak rapih dan mengenai loyalitas lembur dalam pemeriksaan harus lebih ditingkatkan dan lebih memotivasi karyawan, misalnya dengan mengadakan seminar dan kegiatan yang dikhususkan dalam bidangnya, adapun kegiatan rohani dan motivasi agar lebih semangat dalam melakukan pemeriksaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan kesadaran dalam melakukan pemeriksaan, perusahaan pun disarankan mengadakan liburan bersama agar terciptanya hubungan yang lebih baik dan harmonis antara rekan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Hoesada, 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Jilid 1. Edisi Kedua. Jakarta, Salempa Empat
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana, 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta : Salempa Empat.
- Akdon & riduwan, 2010. *Rumus dan Data dalam analisis statistika, cet,2* Bandung : Alfabeta.
- Alim, M.N., T, Hapsari, dan L. Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar .

- Arens, Alvin A., Elder, Ranjal J., dan Beasley, Mark S 2008, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bartens, K. 2001 *Prespektif Etika : Esai-Esai tentang Masalah Aktual*. Yogyakarta : Kanisius
- Basuki dan Krisna, Y. Mahardani. 2006. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi MAKSI UNDIP (Agustus):Vol. 6, No. (2), 177-256.
- Boyton C. William, Kell. G Walter dan Johnson N Raymond, 2002. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jilid I Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Kompetensi dan Independensi akuntan publik : refleksi hasil penelitian empiris*. Jurnal akuntansi dan keuangan, Vol.4, (No,2)
- Deis, D.R dan G.A. Groux. 1992. *Determinant of Audit Quality in The Public Sector*. The Accounting Review. Juli.
- Efendy, Taufik.M. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Negara (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Tesis.Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Farsiska Naibaho. 2009. *Pengaruh Independensi Auditor dan Kinerja Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*, Tesis Maksi : Univesitas Komputer Indonesia.
- Febrianto, Rahmat & Erna Widiastuty. 2005. *Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang lebih Bermakna Bagi Investor?.* Simposium Nasional Akuntansi VII. Solo
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Hamuda, Khaled dan Nedal Sawan. 2014. *Perceptiona of Auditor Independence in Libyan Audit Market*. International Business Research, Vol. 7, No. 2.
- Hanjani. A, dan Rahardja. 2014. *Pengaruh Etika Auditor, pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada KAP di Semarang)*, *E-Jurnal Accounting*3(2)
- Hanse dan Mowen.2010. *Akuntansi Manajerial Buku 1 edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat
- Harhinto, Teguh. 2004. *Pengaruh keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur, Semarang*. Tesis Maksi : Universitas Diponegoro
- Hebert, Leo. 2005. *Auditing the Performance of Management Lifetime Learning Publication*. Belnont, California.
- Henry Simamora.2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hemadianto.2002. *Pengaruh Pengalaman Auditor Tehadap Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi Mengenai Kekeliruan (Pada KAP di Jateng, dan DIY)*. Semarang. Tesis Maksi Universitas Diponegoro
- Hiro Tugiman. 2006. *Standar Profesional Audit Internal Yogyakarta*: Kanisius IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ida Suraida.2005. *Uji model Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor*. Jurnal Akuntansi /Tb.IX/02/Mei/2005

- I Gusti Agung Ra.2014. *Audit Kinerja Pada Sektor Public: Konsep, Praktik, Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan dan Ghozali, Imam. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, PT.Madju Medan Cipta, Medan.
- Indra Bastian.2014. *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Indriantoro dan Supono, 1999. *Metodologi Penelitiian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama BPFE Yogyakarta
- James, A.Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Terjemahan Fitriasari D dan Kwary D.A*, Salemba Empat, Jakarta
- Kisnawati, Baiq. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 8 No. 3 November 2012 Hal 159-169.
- Kurnia, W., Khomsiyah, dan Sofie.2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi I (2): 49-67.
- Lawrece B, Sawyer, Mortimer A. Dittenhofer, James H.Scheiner.2006. *Audit Internal Sawyer. Jilid 3*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta
- Lestari, Novianty Eka Putri. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta*. Jakarta: Program Sarjana Universitas Kristen Krida Kencana.
- Lubis, Haslinda.2009. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Kecermatan Profesional, dan Kepatuhan Kode Etik terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*.
- Mangkunegara Anwar P.2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari, Lilek Purwanti (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 26-28 Juli 2007
- M.Budi Djatmiko, Zulfa Hadi Rizkina. 2014. *Etika Profesi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit*. Study & Accounting Research, Vol XI, No. 2.
- Marselia,Carmel maiden dan Budi Hermawan (2010) *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika auditor sebagai variable moderator Pada KAP Big Four Jakarta*. Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia
- Maryani,T. dan U.Lidigdo. 2001. *Survei atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan*. Jurnal TEMA.Vol.II, No. 1, Maret; 49-62
- Mayangsari, Sekar.2003. *Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasi eksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.6 No. 1 Jakarta.
- Messier,W,F,. S.M.Glover, dan D.F.Prawitt.2011. *Auditing and Assurance Service a systematic approach Eight Edition* Salemba Empat. Jakarta Terjemahan Prianthinah dan Wedari 2014 *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis Edisi Delapan Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Moh.Nazir.(2007). *Metode Penelitian Ghalia Indonesia*, Jakarta
- Mulyadi.(2008). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

- Murtanto dan Marini.2003. *Presepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI. Surabaya: 16-17 Oktober
- Natalie.2007.*Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengaruh Akuntansi dan Auditing. Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang.* Fakultas Ekonomi UNNES.
- Noe (MGH). 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-6 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugrahaningsih.P.2005.*Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP Dalam Etika Profesi (Studi Terhadap Peran Faktor-Faktor Individual : Locus Of Control Lama Pengalaman Kerja. Gender, dan Equity Sensitivity Jurnal SNA VIII Solo*
- Nur Samsi, Ahmad Riduwan, Bambang Suryono.2013. *Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi dan Kompetensi terhdap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 1(2).
- Randal J.Elder, Mark S.Beasley, Alvin A.Arens, dan Amir Abadi Jusuf.2013. *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach-an Indonesia Adaption.* Jakarta: Salemba Empat.Service: An Integrated Approach. Ed.12 Jakarta: Salemba Empat.
- Reiss, Michelle C, Kausik Mitra.1998.*The Effects Of Individual Difference Factors On The Acceptability Of Ethical and Unethical Workplace Behaviours.* Journal Of Business Ethics 17: 1581-1593
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro.2011.*Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur), Edisi Revisi, Cetakan Ketiga.* Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sari, Nuarmalita Nungki.2011.*Pengaruh Pengalam Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit.* Universitas Diponegoro Semarang.
- Sekaran, Uma.2006.*Reasearch Methods For Business*, Buku 2, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, E.M., dan Icuk Rangga Buwono.2010.*Pengaruh Independensi, Pengalaman Due Profesional carre dan Akuntantabilitas terhdap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor di KAP Big Four di Indonesia.* Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati.2009.*Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik:* Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sondang. P. Siagian., M.PA. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono.(2011).*Methode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung CV Alfabeta Suraida.
- Sukriah, I.A., danB.A. Inapty.2009.*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.*
- Suliyanto .2005.*Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suraida,ida.2010.*Pengaruh etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko audit Terhadap skeptisme profesional auditor dan ketepatan pemberian opini akuntan pubik, sosiohumaniora, Vol. 7 No. 3 November 2005: 186-202*
- Surwanto., M.Si & Donni Juni P.2001.*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta

- Umi, Narimawati. 2008. *Analisis Multifariat untuk Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Umi.
- Wooten, T.G. 2003. *It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized*. The CPA Journal. Januari
- Nur Zeina Maya Sari, Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se, Ak, S.Ip, Mm, Ca, A. (2015). Influence Implementation Internal control to quality audit Internal Education Consultant Indonesian. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(11), 24-26.
- Nur Zeina Maya Sari, Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se, Ak, S.Ip, Mm, Ca, A. (2015). Influence Organizational Culture on The Quality of Accounting Information System Indonesian Government. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(10), 290-293.
- SARI, N. Z. M. (2016). Factors Influencing Quality Management Information System: Indonesian Government. *lawarencepress*, 1(Editorial Board Editor Lawarencepress), 1.
- SARI, N. Z. M. (2016). Factors Influencing Quality Management Information System: Indonesian Government. *Frontiers of Accounting and Finance*, 1(1).
- SARI, N. Z. M., & SADELI, D. (2016, October). The Information Technology Share In Management Information System. In *International Conference On Global Optimization* (Vol. 51, No. Langlangbuana University, PadjadjaranUSM, p. 51). http://media.unpad.ac.id/files/publikasi/2017/rpm_20170204091449_3750.pdf.